



---

# LAPORAN KINERJA

## Stasiun KIPM Cirebon

### Triwulan II Tahun 2024

**BPPMHKP**  
**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**2024**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON

KANTOR & LABORATORIUM : JL. CIDENG INDAH NO.236 A  
KEDAWUNG CIREBON TELP/FAX (0231)-248857  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [op.skipmcirebon@kkp.go.id](mailto:op.skipmcirebon@kkp.go.id)

Nomor : B. 402/SKIPM.CRB/TU.210/VII/2024 10 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Pengantar Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2024

Yth. Sekretaris Badan KIPM  
Kementerian Kelautan dan Perikanan  
di Jakarta

Sehubungan dengan telah berakhirnya Triwulan II Tahun 2024, berikut kami sampaikan Laporan Kinerja Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2024 Triwulan II atas capaian indikator kinerja yang pelaksanaan kegiatan/komponennya telah diselesaikan selama periode Triwulan II Tahun 2024. Berikut kami lampirkan Laporan Kinerja beserta lampirannya berupa Rencana Aksi Capaian Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Demikian disampaikan, mohon arahan lebih lanjut. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Konseptor	Paraf
Kaur Umum	



# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon (LKj Stasiun KIPM Cirebon) Triwulan II Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja setiap entitas atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah disepakati dalam PK dan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. LKj Stasiun KIPM Cirebon ini merupakan wujud pertanggungjawaban kepada *stakeholders* dan masyarakat dalam pemakaian sumber daya untuk menjalankan misi organisasi. Di samping itu, diuraikan juga informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misi.

Landasan penyusunan LKj triwulan ini adalah Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2024 beserta realisasinya. Secara umum, pada Tahun 2024 Triwulan II, seluruh target kinerja utama yang ditetapkan berhasil dicapai dengan kategori baik.

Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat sebagai media akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi, serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

Cirebon, 8 Juli 2024  
Kepala Stasiun KIPM Cirebon



R. Rudi Barmara

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Stasiun KIPM Cirebon dalam rencana kerjanya akan memfokuskan dukungan pada kinerja Badan KIPM Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Stasiun KIPM Cirebon mempunyai 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 16 IKU yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2024. Penetapan Kinerja ini mengacu pada tujuan/sasaran strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2020 - 2024 yang telah direvisi terakhir pada Tahun 2023 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024.

Pada Triwulan II Tahun 2024, telah diukur capaian kinerja Stasiun KIPM Cirebon sebanyak 3 (tiga) Sasaran Strategis (SS) dengan 8 IKU/IK. Berdasarkan pengukuran kinerja dalam Aplikasi Kinerja (*kinerjaku.kkp.go.id*), capaian Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Kinerja per Triwulan II Tahun 2024 adalah 111,37 %. Secara keseluruhan nilai kinerja organisasi (NKO) Triwulan II Tahun 2024 sebesar 111,37 % atau masuk dalam kriteria Istimewa (biru), yaitu sebanyak 8 IKU/IK yang harus diukur telah mencapai/melebihi target, sebagaimana pada **Tabel 1** berikut.

Kinerja anggaran Stasiun KIPM Cirebon TA 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp3.296.149.813,00 atau 59,34% dari pagu anggaran yang dikelola yaitu sebesar Rp5.555.027.000,00 sehingga sisa anggaran sebesar Rp2.222.737.187,00 atau 40,66%. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024 per akhir Juni yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN dari Kementerian Keuangan sebesar 100.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Ikhtisar Eksekutif	iii	
Daftar Isi	iv	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	I. Latar Belakang	1
	II. Arah Kebijakan	2
	III. Dasar Hukum	3
	IV. Tugas dan Fungsi	3
	V. Agenda SKIPM Cirebon	4
	VI. Dasar Pengukuran Kinerja	4
	VII. Tujuan Pengukuran Kinerja	5
	VIII. Ruang Lingkup	5
	IX. Waktu Pengukuran Kinerja	5
	X. Metodologi Pengukuran Kinerja	5
	XI. Sistematika Penyajian	5
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>6</b>
	I. Rencana Strategis 2020 -2024	6
	II. Rencana Kinerja Tahunan	8
	III. Penetapan Kinerja 2024	9
	IV. Program dan Kegiatan	10
	V. Rencana Aksi Pencapaian IKU	10
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>11</b>
	I. Pengelolaan Kinerja	11
	II. Capaian Kinerja	12
	III. Realisasi Rencana Aksi	21
	IV. Analisis Realisasi Anggaran dan Nilai Kinerja Anggaran	22
	V. Analisis Capaian Kinerja	22
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>24</b>
	I. Kesimpulan	24
	II. Permasalahan	24
<b>LAMPIRAN</b>		<b>25</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG

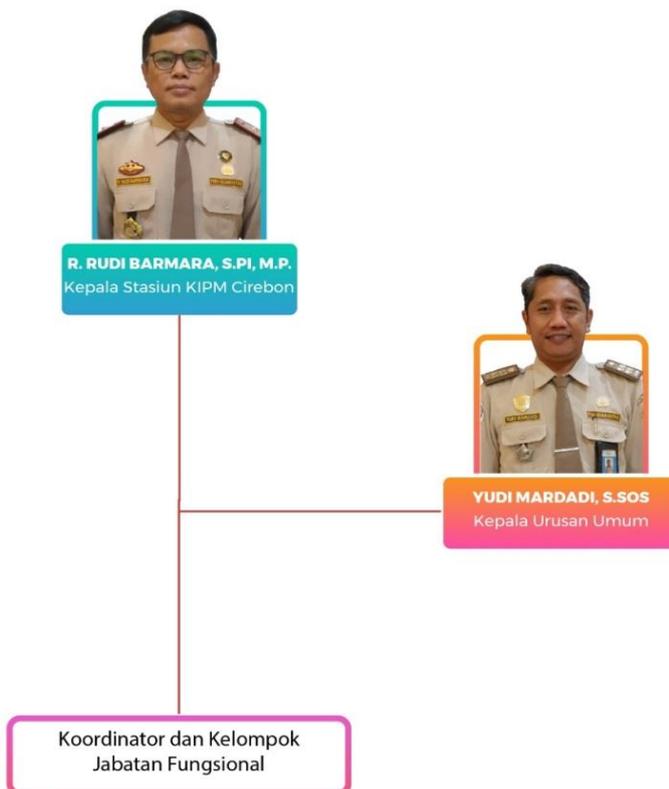
Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya, Stasiun KIPM Cirebon wajib melaksanakan secara *prudent*, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Stasiun KIPM Cirebon dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun berjalan untuk mencapai visi dan misi Stasiun KIPM Cirebon. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan motivasi dalam peningkatan kinerja Stasiun KIPM Cirebon serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi *stakeholders* demi perbaikan kinerja Stasiun KIPM Cirebon. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Kepala Stasiun KIPM Cirebon dibantu oleh Kepala Urusan Umum, Para Katimja, JF tertentu dan JF Umum.

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendukung Stasiun KIPM Cirebon saat ini berjumlah 42 orang pegawai terdiri dari 29 PNS dan 13 Tenaga Kerja Kontrak (PPNPN). Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk *workforce* yang efektif dan efisien. Selain itu, Stasiun KIPM Cirebon juga mempertimbangkan komposisi dari segi jabatan, golongan, pendidikan dan kompetensi. Komposisi yang berimbang merupakan dukungan dalam pencapaian sasaran kinerja Stasiun KIPM Cirebon. Struktur organisasi Stasiun KIPM Cirebon tergambar sebagaimana pada Gambar 1 berikut.



STRUKTUR ORGANISASI  
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,  
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON  
(PermenKP No. 92/PERMEN-KP/2020)



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KIPM Cirebon

## II. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI STASIUN KIPM CIREBON

Arah kebijakan dan strategi pembangunan Stasiun KIPM Cirebon disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, serta diselaraskan dengan perkembangan lingkungan yang terjadi. Arah kebijakan dan strategi SKIPM Cirebon sejalan dengan arah kebijakan dan strategi BKIPM tahun 2020 – 2024 untuk mewujudkan 6 (enam) tujuan BKIPM dan dukungannya terhadap mandat yang diberikan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam pencapaian arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka strategi Stasiun KIPM Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan pengelolaan produksi perikanan tangkap maupun budidaya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan, kualitas, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan standar dan regulasi nasional.

2. Strategi untuk mewujudkan pertumbuhan industri perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mendukung peningkatan kinerja ekspor produk perikanan adalah dengan memberi layanan sertifikasi yang memenuhi persyaratan ekspor sesuai dengan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan regulasi internasional.
3. Strategi untuk mewujudkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri, dan pengawasan keamanan hayati ikan, termasuk ikan yang dilindungi, dilarang dan/atau dibatasi dan ikan asing yang bersifat invasif di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran melalui peningkatan kepatuhan entitas pelaku usaha dan pengguna jasa karantina, pembinaan, dan penindakan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan
4. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah peningkatan kualitas layanan inspeksi dan sertifikasi, sarana dan prasarana, alat dan metode pengujian, serta informasi publik.
5. Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan validitas metode pengujian hama dan penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah meningkatkan kompetensi laboratorium acuan dan menambah ruang lingkup pengujian.
6. Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara berupa PNBP adalah optimalisasi sistem pengawasan PNBP berbasis digital.

### **III. DASAR HUKUM**

Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan tugas dan fungsi, antara lain berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT KIPM.

### **IV. TUGAS - FUNGSI**

Sampai dengan saat Laporan Kinerja Triwulan II disusun, organisasi dan tata kerja UPT di lingkup BPPMHKP – KKP belum terbit, sehingga Stasiun KIPM Cirebon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan penerapan sistem manajemen mutu.

Adapun tugas pencegahan dan pengawasan HPIK dan hayati ikan telah dilaksanakan oleh UPT Badan Karantina Indonesia (BKI).

## **V. AGENDA STASIUN KIPM CIREBON**

Salah satu agenda pembangunan nasional adalah perbaikan tata kelola pemerintahan. Perbaikan tata kelola pemerintahan yang baik menjadi isu yang penting dalam konteks nasional dan internasional. Wujud dari perbaikan tata kelola pemerintahan ini antara lain berupa penurunan tingkat korupsi, perbaikan pelayanan publik, dan pengurangan ekonomi biaya tinggi. Tantangan di masa mendatang, perlu upaya yang lebih keras dan sistematis untuk memperbaiki praktik tata kelola pemerintahan.

Pemantapan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dilaksanakan melalui terobosan kinerja secara terpadu, penuh integritas, akuntabel, taat kepada hukum yang berwibawa, dan transparan. KKP. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dengan melaksanakan kegiatan :

1. Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
2. Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
3. Dukungan Manajemen UPT.

## **VI. DASAR PENGUKURAN KINERJA**

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 5/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT KIPM.
4. Peraturan Kementerian PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
5. Perjanjian Kinerja Stasiun KIPM Cirebon dengan Kepala BPPMHKP tanggal 16 Januari 2024.
6. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.13.2.649732/2024, tanggal 24 November 2023.

## **VII. TUJUAN PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja bertujuan untuk:

1. Menilai capaian kinerja yang telah dicapai sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sesuai yang tercantum dalam dokumen penetapan kinerja.
2. Menilai capaian upaya untuk pencapaian Indikator Kinerja Utama organisasi.

## **VIII. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup capaian kinerja mencakup pengukuran dokumen Penetapan Kinerja (Tapja) Stasiun KIPM Cirebon dan Perjanjian Kinerja (PK) yang ditandatangani antara Kepala UPT dengan Kepala BPPMHKP.

## **IX. WAKTU PENGUKURAN KINERJA**

1. Periode yang diukur : April - Juni 2024
2. Waktu pengukuran : 1-10 Juli 2024

## **X. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan :

1. Pengukuran atas Sasaran Kinerja sampai dengan 30 Juni 2024 berdasarkan Penetapan Kinerja Berbasis Dialog Kinerja (Matriks Peran Hasil/MPH) Tahun 2024.
2. Pemantauan atas Rencana Aksi Kinerja Pencapaian IKU.

## **XI. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika penyusunan laporan merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

- a. Bab I – Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- b. Bab II – Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- c. Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan pengelolaan kinerja, capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 dan realisasi rencana aksi sampai dengan Triwulan II Tahun 2024.
- d. Bab IV – Penutup, yang berisi mengenai kesimpulan, kendala/ permasalahan dan saran untuk perbaikan kinerja.

# BAB II PERENCANAAN & PERJANJIAN KINERJA

## I. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Sejalan dengan dinamika organisasi yang ada di KKP, Rencana Strategis KKP mengalami beberapa perubahan. Renstra Badan KIPM 2020-2024 menjadi dasar bagi Unit Pelaksana Teknis dibawahnya untuk menyusun usulan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sejalan dengan diterapkannya pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) di lingkungan BPPMHKP dan KKP.

Visi KKP untuk mendukung visi Presiden "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Adapun visi – misi BPPMHKP dan Stasiun KIPM Cirebon berdasarkan Renstra 2020 – 2024 dan turunannya, dapat disampaikan sebagai berikut :

### 1. Visi

Visi Stasiun KIPM Cirebon yang mengacu pada Visi KKP adalah Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk "Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong."

### 2. Misi

Mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024, sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang yang dimandatkan, maka BPPMHKP menjalankan 2 (dua) dari 4 (empat) Misi KKP, yaitu: (1) Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional; (2) Misi ke-3 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan (3) Misi ke-4 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan dalam pertumbuhan ekonomi, serta mendorong peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas pangan produk perikanan yang berkelanjutan, pengelolaan kemaritiman, kelautan dan perikanan melalui peningkatan produksi, produktivitas dan peningkatan nilai tambah, pengembangan industri perikanan

hulu-hilir untuk meningkatkan daya saing, serta peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di KKP.

### 3. Tujuan

Tujuan strategis disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Tujuan Stasiun KIPM Cirebon sebagai UPT BPPMHKP yang mendukung/bertanggung jawab pada pencapaian agenda prioritas KKP dengan salah satu kebijakan **“Pembangunan budidaya laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan”** yaitu dengan :

- a. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan dengan mendukung pengelolaan kelautan dan perikanan yang optimal melalui penjaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan sebagai upaya tindakan perlindungan terhadap kesehatan manusia, ikan dan lingkungan.
- b. Meningkatkan nilai tambah dengan mendukung berkembangnya industri perikanan hulu-hilir melalui standardisasi dan layanan sertifikasi dalam rangka peningkatan daya saing dan meningkatnya kinerja ekspor produk perikanan.
- c. Meningkatkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif.
- d. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Stasiun KIPM Cirebon.

### 4. Sasaran Kegiatan

Dengan mengacu visi, misi dan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024, maka Sasaran Kegiatan (SK) dan kondisi *outcome/impact* yang diinginkan dapat dicapai Stasiun KIPM Cirebon dari program yang dilaksanakan, mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek. Sasaran tersebut diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur dan memiliki kriteria, mengandung arti, rasional, menantang, konsisten satu terhadap yang lainnya, spesifik dan dapat diukur.

Pada Tahun 2024, mengacu Sasaran Kegiatan BPPMHKP Stasiun KIPM Cirebon menetapkan 3 sasaran kegiatan, sebagai berikut :

- a. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif;
- b. Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif; dan
- c. Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP.

## II. RENCANA KINERJA TAHUNAN

### 1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan kegiatan/aktivitas utama di lingkup **Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan**. Rincian outputnya adalah :

- a. Sertifikasi CPIB pada suplier hasil perikanan (5 sertifikat);
- b. Persentase penanganan kasus mutu ekspor impor produk perikanan yang diselesaikan (1 produk);
- c. Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI (60 sertifikat);
- d. Pengawasan dan pengendalian produk (3 produk);
- e. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability* (10 UPI); dan
- f. Jumlah UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (21 UPI).

### 2. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan

Pada program ini, Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan kegiatan/aktivitas utama di lingkup **Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan** dengan rincian output :

- a. Unit Kerja yang menerapkan standar pelayanan publik (1 unit kerja); dan
- b. Usaha perikanan yang menerapkan *quality assurance* sesuai standar,, sistem dan regulasi (2 lokasi).

### 3. Program Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan kegiatan/aktivitas utama Dukungan Manajemen dengan rincian output :

- a. Tersedianya sarana dan prasarana bidang TI dan komunikasi (4 unit);
- b. Layanan Humas (1 layanan);
- c. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (1 layanan);
- d. Layanan Umum (1 layanan);
- e. Layanan Data dan Informasi (1 layanan);
- f. Layanan Perkantoran (1 layanan);
- g. Layanan sarana dan prasarana internal (3 unit);
- h. Layanan manajemen SDM (2 layanan);
- i. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (1 layanan); dan
- j. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (1 layanan)

### III. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024

Sebagai penjabaran sasaran kinerja yang hendak dicapai dalam pengawasan pembangunan kelautan dan perikanan, telah ditetapkan target tiap Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kinerja yang tertuang dalam Penetapan Kinerja berbentuk Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 sebagaimana disampaikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Penetapan Kinerja Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
<b>Kegiatan 1. Pengendalian Mutu</b>				
SK 1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)	98
		2	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan (sertifikat)	5
		3	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik (Lokasi)	3
		4	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> (UPI)	10
		5	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (produk)	60
		6	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (UPI)	21
<b>Kegiatan 2. Penerapan Standarisasi Sistem dan Kepatuhan</b>				
SK 2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	7	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	84
		8	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan QA sesuai standar sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (lokasi)	2
<b>KEGIATAN 3. Dukungan Manajemen</b>				
SK 3	Tatakelola pemerintahan yang baik	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Cirebon ( <i>Indeks</i> )	84
		10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	85
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	100
		12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	75
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup BPPMHKP (Lingkup Stasiun KIPM Cirebon) (Nilai)	93,75
		14	Nilai Kinerja Anggaran BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	82
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	80

Sumber : PK yang telah ditandatangani oleh Kepala BPPMHKP dan Kepala UPT pada Tahun 2024

#### **IV. PROGRAM DAN KEGIATAN STASIUN KIPM CIREBON**

Dalam rangka pencapaian Sasaran Kinerja BPPMHKP, Stasiun KIPM Cirebon melaksanakan 3 program, dengan rincian komponen kegiatan, antara lain :

1. Sertifikasi CPIB pada suplier hasil perikanan;
2. Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI;
3. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik;
4. Monitoring dan Evaluasi Penerapan Sistem Traceability;
5. UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
6. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat berbasis digital terhadap layanan BPPMHKP;
7. Unit Pelaksana Teknis BPPMHKP yang terakreditasi menerapkan Sistem Manajemen Mutu yang terintegrasi (ISO 17020, ISO 9001, ISO 17025);
8. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal;
9. Layanan Umum dan Rumah Tangga;
10. Gaji dan Tunjangan;
11. Operasional dan Pemeliharaan Kantor;
12. Layanan Perencanaan dan Penganggaran; dan
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi.

#### **V. RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU/IK**

Untuk mencapai sasaran kinerja sesuai harapan, diperlukan perencanaan kinerja yang matang dan terukur. Stasiun KIPM Cirebon telah menyusun sebuah Rencana Aksi Kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja yang telah diperjanjikan untuk memberikan informasi dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pencapaian sasaran kinerja. Rencana Aksi Kinerja ini memberi informasi mengenai IKU dan target waktu pelaksanaan kegiatan pada tahun berjalan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan tersebut menuju pencapaian sasaran kinerja.

Dengan adanya Rencana Aksi, Stasiun KIPM Cirebon dapat melaksanakan pencapaian kinerja melalui pelaksanaan kegiatan yang terarah dan terukur sesuai rencana aksi yang telah ditetapkan. Rincian Rencana Aksi Kinerja Tahun 2024 sebagaimana pada **Lampiran 1**.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

### I. PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka memantau capaian kinerja, manajemen melakukan pengukuran kinerja secara berkala. Untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya diukur secara triwulan, diperhitungkan sesuai dengan karakteristik IKU dimaksud yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja triwulanan. Dalam pelaksanaannya, metode pengukuran kinerja menggunakan aplikasi berbasis *website www.kinerjaku.kkp.go.id*. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU yang telah disusun dan disepakati sebelumnya, serta menilai perkembangan capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh Tim Manajemen Kinerja yang ditetapkan dalam Surat Tugas Kepala Stasiun KIPM Cirebon Nomor B.32/SKIPM.CRB/KP.440/I/2024, tanggal 2 Januari 2024, tentang Tim Manajemen Kinerja Organisasi Stasiun KIPM Cirebon.

Perhitungan dilakukan terhadap capaian indikator kinerja dari setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga akuntabilitas kinerja organisasi merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh bidang. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, akan dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala.

Tabel 3. Rentang penilaian capaian kinerja

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Sesuai dengan pendekatan BSC, Sasaran Tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan yang diukur keberhasilannya melalui capaian **16 IKU** dengan target yang ditentukan.

## II. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan program/ kegiatan dari April - Juni 2024. Capaian kinerja yang diukur pada Triwulan II Tahun 2024, target Sasaran dan IKU yang diukur menggambarkan target yang harus dicapai kinerjanya dalam periode s.d Triwulan II Tahun 2024. Target Sasaran dan IKU sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 tersaji pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan IKU/IK yang diukur pada Triwulan II Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%	
				2024	TW II	TW II		
<b>S.01</b>	<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif</b>					<b>110,51</b>		
	IKS.1	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor	%	Maximize	98	98	100	102
	IKS.2	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup UPT Cirebon	Sertifikat	Maximize	5	0		0
	IKS.3	Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI	lokasi	Maximize	3	3	3	100
	IKS.4	Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem traceability	UPI	Maximize	10	4	6	120
	IKS.5	Sertifikasi HACCP ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Cirebon	Sertifikat Ruang Lingkup Produk	Maximize	60	60	120	120
	IKS.6	UPI yang konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan lingkup UPT Cirebon	UPI	Maximize	21	0		0
<b>S.02</b>	<b>Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif</b>					<b>106,18</b>		
	IKS.02.1	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan UPT Cirebon	Nilai	Maximize	84	84	89,19	106
	IKS.02.2	Lokasi usaha perikanan yang menerapkan QA sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Cirebon	lokasi	Maximize	2	0		0
<b>S.03</b>	<b>Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP</b>					<b>117,41</b>		
	IKS.03.1	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Cirebon	Indeks	Maximize	86	81	90,91	112
	IKS.03.2	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Cirebon	Nilai	Maximize	82	0		0

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target	Target	Capaian	%
				2024	TW II	TW II	
IKS.03.3	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup UPT Cirebon	%	Maximize	100	0		0
IKS.03.4	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT Cirebon	%	Maximize	80	80	100	120
IKS.03.5	Nilai IKPA lingkup UPT Cirebon	Nilai	Maximize	93,76	83	100	120
IKS.03.6	Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT Cirebon	Nilai	Maximize	82	0		0
IKS.03.7	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan/ Jasa lingkup SKIPM Cirebon	%	Maximize	80	0		0
IKS.03.8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup SKIPM Cirebon	%	Maximize	80	0		0

Keterangan: \* Tingkat capaian indikator kinerja dibatasi pada angka maksimal 120%  
NKO : 111,37%

Seluruh IKU/IK target pada Triwulan II Tahun 2024 tersebut, telah dilakukan pengukuran baik secara manual (LCK) maupun menggunakan aplikasi pengelolaan kinerja ([www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)). Pada Tabel 4, nilai capaian kinerja IKU Triwulan II mencapai nilai **111,37%** secara keseluruhan (8 IKU), ditunjukkan melalui skor kinerja sebesar **111,37%** yang masuk dalam kriteria **Istimewa** (biru). Hasil dari capaian kinerja Sasaran Kegiatan tersebut dijabarkan dalam setiap capaian kinerja IKU, dimana secara umum dapat disampaikan bahwa capaian kinerja atas 8 dari 16 IKU yang diukur pada Triwulan II Tahun 2024 telah memenuhi/melebihi target yang ditetapkan (hijau/biru).

Capaian kinerja yang dihasilkan dari kinerja masing – masing IKU, mendukung dan menjadi ukuran keberhasilan sasaran tersebut. Capaian kinerja masing – masing Indikator dari masing-masing Sasaran dan IKU dapat disampaikan sebagaimana berikut :

**SK 01**  
**Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif**

**IKU 1 Rasio ekspor hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)**

Rasio ekspor hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon adalah (jumlah HC ekspor yang memenuhi syarat mutu dikurangi penolakan oleh Negara tujuan) /Jumlah HC mutu ekspor yang diterbitkan x 100%. Periode pengukuran IKU ini triwulan

dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU ini pada Triwulan II Tahun 2024 seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian IKU 1 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan *)
Rasio ekspor hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (%)	98%	98%	100%	102%	100%	102%

Sumber : hasil pengolahan data ekspor hasil perikanan lingkup Stasiun KIPM Cirebon.

\*) angka capaian mengacu pada perhitungan pada aplikasi kinerja.kkp.go.id

Jumlah permohonan sertifikasi ekspor hasil perikanan pada triwulan II sebanyak 184 HC dan selama triwulan II tidak terdapat notifikasi kasus penolakan oleh negara tujuan ekspor, baik negara mitra maupun non mitra, sehingga realisasi persentase ekspor hasil perikanan yang memenuhi persyaratan mutu lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon sebesar 100% dari target 98%. Keberhasilan capaian mencapai target kinerja 102% tersebut disebabkan kehati-hatian eksportir dalam memenuhi persyaratan ekspor terkait penanganan produk oleh negara tujuan ekspor baik secara administrasi maupun *quality controll* produk. Adapun upaya nyata yang telah dilaksanakan antara lain memberikan layanan dan edukasi pemahaman persyaratan ekspor komoditi hasil perikanan ekspor baik secara administrasi maupun *quality* produk.

Realisasi anggaran atas komponen sertifikasi kesehatan ikan secara keseluruhan sampai dengan triwulan II mencapai Rp25.127.000,00 dari pagu anggaran sebesar Rp42.180.000,00 atau 59,57% dari total anggaran yang tersedia.

### **IKU 3 Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI**

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) berkontribusi dalam implementasi Inpres No. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat bersama dengan beberapa instansi terkait antara lain seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Pemuda dan Olahraga, BP-POM, Pemerintah Kabupaten/Kota dll. Lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestik dalam rangka Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dari Residu dan Bahan Berbahaya di lingkungan perairan, Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat adalah Kab/Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestik adalah Kab/ Kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah Pasar moderen, Pasar Tradisional yang

produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/domestik. Capaian IKU diukur dengan menjumlahkan lokasi yang menjadi objek pengendalian penjaminan mutu hasil perikanan domestik. Periode pengukuran IKU semester dan diukur dengan menggunakan polarisasi maximize. Capaian IKU 3 seperti pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian IKU 3 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi)	3	3	3	100%	3	100%

Sumber : Rekapitulasi Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi) Tahun 2024  
 \*) angka capaian mengacu pada perhitungan pada aplikasi kinerjaku.kkp.go.id

Capaian IKU 3 tersebut memenuhi target semester I Tahun 2024 sebesar 100%, yaitu 3 dari 3 lokasi penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI. Monitoring mutu hasil perikanan domestik dilaksanakan setiap periode semester sekali di Kota Cirebon, Kab. Cirebon, dan Kab. Indramayu. Dengan terjaminnya mutu perikanan domestik ini, maka setidaknya dapat mendukung gerakan masyarakat hidup sehat, maka distribusi hasil perikanan untuk konsumsi masyarakat domestik yang harus dijaga mutu dan keamanannya. Upaya nyata yang telah dilaksanakan Stasiun KIPM Cirebon antara lain melakukan monitoring dan surveilen di sentra-sentra penyediaan produk hasil perikanan domestik.

Realisasi anggaran komponen/kegiatan dalam rangka pencapaian IKU 3 tersebut sampai dengan semester I mencapai Rp35.557.599,00 atau 45,30% dari pagu anggaran sebesar Rp78.500.000,00.

#### **IKU 4 Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem *Traceability* (UPI)**

*Traceability* atau sistem ketertelusuran adalah sistem untuk menjamin kemampuan untuk menelusuri riwayat, aplikasi atau lokasi dari suatu produk atau kegiatan untuk mendapatkan kembali data dan informasi melalui suatu identifikasi terhadap dokumen yang terkait. Mengacu pada Peraturan Kepala BKIPM No. 170/PER-BKIPM/2019 tentang Penerapan Sistem *Traceability* (ketertelusuran) di UPI, bahwa UPI harus menyusun dan menerapkan sistem ketertelusuran yang mampu mengidentifikasi suatu produk dan keterkaitannya dengan asal bahan dan bagian-bagiannya, sejarah pengolahan, peredaran, dan lokasi produk setelah dikirim UPI yang telah mendapatkan Surat keterangan Penerapan Sistem *Traceability*. Periode pengukuran IKU

triwulanan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU ini seperti pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian IKU 4 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> (UPI)	4	10	6	120%	6	60%

Sumber : Laporan hasil kegiatan. Angka capaian mengacu pada perhitungan pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*

Evaluasi penerapan *traceability* terhadap UPI pada Tahun 2024 triwulan I telah dilaksanakan terhadap 2 UPI, yaitu PT Bumi Menara Internusa dan PT Adi Jaya Mandiri, sehingga capaiannya mencapai 100% dari target 2 UPI pada TW I, kemudian pada triwulan II Pada triwulan 2, telah dilaksanakan evaluasi *traceability* di PT. Perdana Investama Mina, PT. Oriens Prima Lestari, PT. Karya Persada Khatulistiwa dan PT. Lingkar Bahari Perkasa, sehingga capaiannya mencapai 120% atau total mencapai 6 UPI dari target 4 UPI sampai dengan semester I. Adapun %capaian atas target tahunan sebanyak 10 UPI, sampai dengan triwulan II baru mencapai 60%. Keberhasilan capaian IKU pada triwulan II tersebut yang mencapai 120% disebabkan semakin meningkatnya kesadaran UPI dalam menerapkan sistem *traceability*. Upaya nyata yang telah dilakukan adalah dilaksanakannya verifikasi penerapan *traceability* terhadap seluruh UPI yang berada di wilayah administrasi SKIPM Cirebon.

Adapun realisasi anggaran komponen/kegiatan Monev Penerapan Sistem Traceability pada UPI sampai dengan triwulan II sebesar Rp3.042.000,00 atau 47,24% dari pagu anggaran sebesar Rp6.440.000,00.

#### **IKU 5 Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup Stasiun KIPM Cirebon (produk)**

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP diberikan kepada Pelaku Usaha industry pengolahan ikan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada setiap unit pengolahan ikan yang diterbitkan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (*hazard*) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah. Jumlah ruang lingkup produk yang telah disertifikasi penerapan PMMT/HACCP adalah jumlah ruang lingkup produk hasil inspeksi pada tahun berjalan dan jumlah ruang lingkup produk hasil pemeliharaan sistem yang diterbitkan tahun sebelumnya melalui monitoring dan evaluasi. Periode pengukuran IKU triwulanan

dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU ini seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian IKU 5 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (produk)	60	60	120	120%	120	120%

Sumber : Laporan hasil kegiatan dan by sistem/aplikasi Honest

Pada triwulan II terdapat penambahan 3 ruang lingkup baru dari yang sudah ada sebelumnya (pada UPI/ PT. Lingkar Bahari Perkasa). Capaian triwulan II keseluruhan sebanyak 120 produk atau 120% dari target 60 produk. Angka capaian terhadap target tahunan adalah 120%. Keberhasilan capaian IKU tersebut mencapai 120% disebabkan meningkatnya ruang lingkup ekspor hasil perikanan sehingga UPI yang mengajukan sertifikasi HACCP meningkat. Upaya nyata yang telah dilakukan adalah melaksanakan sertifikasi HACCP untuk ruang lingkup baru dan verifikasi HACCP tahunan atas UPI di wilayah administrasi Stasiun KIPM Cirebon.

Adapun realisasi anggaran komponen/kegiatan Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI sampai dengan triwulan II sebesar Rp13.345.000,00 atau 29,66% dari pagu anggaran sebesar Rp45.000.000,00.

**SK 02**  
**Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif**

**IKU 7 Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)**

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Periode pengukuran

IKU triwulanan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU 7 seperti pada tabel berikut.

Tabel 9 Capaian IKU 7 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Cirebon (indeks)	84	84	89,18	106%	89,18	106%

Sumber : website ptsp.kkp.go.id

Pada triwulan II telah dilaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat yang telah diprogramkan setiap triwulan menggunakan alat bantu kuesioner berbasis digital (website ptsp.kkp.go.id) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 89,18 dari target 84,00 sehingga capaian IKU sebesar 106%. Keberhasilan capaian IKU tersebut mencapai 106% disebabkan peningkatan pelayanan publik secara prima dan pembenahan fasilitas layanan yang lebih memadai. Upaya nyata yang telah dilakukan adalah berusaha konsisten dalam melayani masyarakat pengguna jasa sesuai dengan standar pelayanan prima. Dalam hal IKU ini, tidak terdapat komponen/alokasi anggaran secara khusus dalam RKA K/L TA 2024.

**SK 03**  
**Tata kelola Pemerintahan yang Baik lingkup BPPMHKP**

**IKU 9 Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) Lingkup SKIPM Cirebon (Nilai)**

Indeks profesionalitas ASN BKIPM lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di *update* pada aplikasi SIMPEG *Online* KKP.
- b. Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG *Online* KKP dengan ketentuan : (1) Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; dan (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan

Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40.

Periode pengukuran IKU ini tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Capaian IKU tersebut seperti pada tabel berikut.

Tabel 10 Capaian IKU 9 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Indeks Profesionalitas ASN lingkup SKIPM Cirebon	81	86	90,91	112	90,91	105,7

Sumber : ropeg.kkp.go.id

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa IKU Indeks Profesionalitas ASN lingkup Stasiun KIPM Cirebon telah diukur secara semesteran, yang pada posisi semester I Tahun 2024 yang bersumber dari *ropeg.kkp.go.id*, mencapai 90,91 dari target 81,00 atau 112%. Adapun jika dibandingkan dengan target tahun 2024, capaian tersebut mencapai 105,7% dari target tahunan sebesar 86. Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan adanya komitmen Pimpinan dalam memberikan kesempatan kepada setiap pegawainya dalam peningkatan kompetensi setiap pegawai untuk mendukung kinerjanya.

Upaya nyata yang telah dilaksanakan Stasiun KIPM Cirebon dalam rangka pencapaian kinerja IP ASN antara lain mengidentifikasi kebutuhan pegawai dalam hal peningkatan kompetensi sesuai tusinya dan menugaskan operator simpeg untuk membantu melakukan input data diklat yang telah dilaksanakan pegawai melalui akun admin SIASN. Sampai dengan semester I terdapat realisasi anggaran dari pengembangan kompetensi SDM mutu sebesar Rp13.427.106,00 atau 42,34% dari total pagu anggaran sebesar Rp31.320.000,00 .

#### **IKU 12 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada SKIPM Cirebon berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan/LHP (terbatas pada Laporan Hasil Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang terbit s.d. triwulan II Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh SKIPM Cirebon yang menjadi objek pengawasan. Capaian IKU diukur dengan membandingkan (jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan seluruh rekomendasi yang diberikan oleh Itjen KKP melalui Laporan Hasil Pengawasan) x 100%. Periode pengukuran IKU triwulanan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU 12 seperti pada tabel berikut.

Tabel 11 Capaian IKU 12 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	75%	75%	100%	120%	100%	120%

Sumber : Data diolah dari aplikasi SIDAK. Angka capaian mengacu pada perhitungan pada aplikasi kinerja.kkp.go.id

Pengukuran capaian dilakukan pada triwulan II dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan lingkup Stasiun KIPM Cirebon dan memanfaatkan untuk perbaikan kinerja SKIPM Cirebon. Hasil tindak lanjut *diupload* dan disampaikan ke Tim PTL Itjen melalui aplikasi pengawasan SIDAK. Sampai dengan Tahun 2024, Stasiun KIPM Cirebon mampu mempertahankan pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan sebagai perbaikan kinerja dengan capaian 100% dari target 75% yang ditunjukkan dengan informasi data dalam aplikasi SIDAK. Keberhasilan capaian IKU tersebut mencapai 120% tersebut disebabkan rekomendasi hasil pengawasan telah 100% ditindaklanjuti secara tuntas untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon. Upaya nyata yang telah dilakukan antara lain memperbaiki kinerja pegawai dengan mengimplementasikan rekomendasi hasil pengawasan, seperti menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penggunaan keuangan negara Tahun 2024 sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam hal pencapaian IKU ini, tidak terdapat komponen pembiayaan secara khusus dalam RKA K/L TA 2024.

### **IKU 13 Nilai IKPA lingkup Stasiun KIPM Cirebon (indeks)**

Nilai IKPA lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon adalah merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran, pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu pengelolaan uang persediaan, data kontrak, kesalahan SPM, retur SP2D, halaman III DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, rekon LPJ, renkas, realisasi, pagu minus dan dispensasi SPM. Periode pengukuran IKU ini tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize*. Perkembangan capaian IKU tersebut seperti pada tabel berikut.

Tabel 12 Capaian IKU 13 sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target TW II	Target Tahunan	Realisasi TW II	% Capaian TW II	Realisasi s.d. TW II	% Capaian thdp target tahunan
Nilai IKPA lingkup Stasiun KIPM Cirebon (indeks)	83	93,76	100	120%	100	120%

Sumber : Data diolah dari OMSPAN Kemenkeu 2024

Nilai IKPA Stasiun KIPM Cirebon sampai dengan Juni 2024 terealisasi senilai 100 dari target 83 atau capaiannya sebesar 120%. Nilai IKPA diperoleh dari *web online* monitoring SPAN Kementerian Keuangan dengan indikator pelaksanaan anggaran, yaitu kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Capaian kinerja secara keseluruhan aspek, target IKPA semester I Tahun 2024 mencapai 120% tersebut disebabkan tercapainya kualitas perencanaan anggaran sebesar 100; kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 100; dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran sebesar 100. Upaya nyata yang dilakukan Stasiun KIPM Cirebon dalam mencapai IKU tersebut antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk merealisasikan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan perencanaan anggaran sehingga penilaian indikator deviasi halaman III DIPA menjadi lebih optimal. Sampai dengan semester I, realisasi anggaran komponen/kegiatan Layanan Umum dalam rangka mendukung capaian penilaian IKPA Tahun 2024 ini sebesar Rp15.504.200,00 atau 35,77% dari pagu anggaran sebesar Rp43.340.000,00.

### III. REALISASI RENCANA AKSI

Untuk mencapai sasaran kinerja yang diharapkan, perlu adanya rencana kegiatan yang disusun menjadi sebuah rencana aksi pencapaian IKU, dimana dalam rencana aksi tersebut disajikan jenis kegiatan pendukung IKU dan rencana waktu pelaksanaannya. Selanjutnya rencana aksi tersebut dipantau perkembangannya dan dilakukan evaluasi secara periodik, minimal triwulanan sebagai bentuk pengendalian agar pelaksanaan kegiatan dan sasaran kinerja dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Gambaran umum rencana aksi pencapaian perjanjian kerja Tahun 2024 sebagaimana **terlampir**.

Kegiatan pendukung pencapaian IKU Tahun 2024 berjumlah sekitar 28 komponen/kegiatan. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, terdapat 8 IKU yang telah mencapai/melampaui target.

#### **IV. ANALISIS REALISASI ANGGARAN DAN NILAI KINERJA ANGGARAN TW II TAHUN 2024**

Kinerja anggaran Stasiun KIPM Cirebon s.d. Triwulan II TA 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp3.296.149.813,00 atau 59,34% dari pagu anggaran yang dikelola yaitu sebesar Rp5.555.027.000,00 sehingga sisa anggaran yang tersedia saat ini sebesar Rp2.222.737.187,00 atau 40,66%. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan II Tahun 2024 yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN sebesar 100.

#### **V. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TA 2024 TERHADAP RENCANA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024**

Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja triwulanan terhadap rencana kinerja selama setahun. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam setahun. Sejalan dengan ini, maka Stasiun KIPM Cirebon telah melakukan perbandingan capaian kinerja s.d. Triwulan II Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024.

Berdasarkan target kinerja Tahun 2024 sebanyak 16 IKU, terdapat 8 IKU yang ditargetkan dilakukan pengukurannya pada triwulan II Tahun 2024 sebagaimana pada Tabel 4. Delapan IKU yang dilakukan pengukuran tersebut telah mencapai/melebihi target yang ditetapkan. Hasil analisis terbatas terhadap IKU yang telah dilakukan pengukuran pada Triwulan II Tahun 2024 dengan membandingkan terhadap target setahun pada TA 2024, dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan “Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif” (SK 1) dicapai dengan 4 IKU. Pada triwulan II target IKU yang diukur sebanyak 4 IKU, yaitu :
  - IKU 1 - Rasio ekspor hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor, dengan capaian kinerja 102,04%;
  - IKU 3 - Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI, dengan capaian kinerja 100%;
  - IKU 4 - Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem *traceability*, dengan capaian kinerja 120%;
  - IKU 5 - Sertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon, dengan capaian kinerjanya 120%.

Atas capaian 4 IKU pada triwulan II diketahui bahwa capaian kinerja mencapai 110,51% atau melebihi target 100%, sehingga kinerja yang telah dihasilkan agar dapat dipertahankan/ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

2. Sasaran kegiatan “Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif” (SK 2) dicapai dengan satu IKU. Pada triwulan II target IKU yang diukur sebanyak satu IKU, yaitu :

IKU 7- Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Stasiun KIPM Cirebon, dengan capaian kinerjanya 106%.

Atas capaian IKU 7 pada triwulan II diketahui bahwa hasil kinerja melebihi target 100%, sehingga kinerja yang telah dihasilkan agar dapat dipertahankan/ditingkatkan pada triwulan berikutnya.

3. Sasaran kegiatan “Tata kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP” (SK 3) dicapai dengan 3 IKU. Pada triwulan II target IKU yang diukur sebanyak 3 IKU, yaitu :

IKU 9 - Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) lingkup UPT Cirebon, dengan capaian 112%;

IKU 12 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon, dengan capaian kinerja 120%;

IKU 13 - Nilai IKPA lingkup UPT Cirebon, dengan capaian kinerja 120%.

Atas capaian satu IKU pada triwulan II diketahui bahwa capaian kinerja melebihi target, sehingga kinerja yang telah dihasilkan agar dapat dipertahankan/ditingkatkan pada triwulan/tahun berikutnya.

# BAB IV

## PENUTUP

### I. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Stasiun KIPM Cirebon Triwulan II Tahun 2024 menginformasikan keberhasilan maupun kegagalan capaian sasaran strategis Stasiun KIPM Cirebon selama triwulan II Tahun 2024, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan perbandingan terhadap target triwulan dan target tahunan sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam perencanaan program dan kegiatan selama satu tahun. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Stasiun KIPM Cirebon pada Triwulan II Tahun 2024 antara lain :

1. Berdasarkan pengukuran oleh Tim Manajemen Kinerja Stasiun KIPM Cirebon dengan menggunakan aplikasi Kinerjaku (*kinerjaku.kkp.go.id*), dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja Stasiun KIPM Cirebon pada Triwulan II Tahun 2024 adalah **Istimewa**, dengan Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (**NPSS**)/Skor Kinerja IKU Triwulan II Tahun 2024 mencapai **111,37**; demikian juga secara keseluruhan IKU sebesar **111,37** atau secara umum capaian kinerja di atas target sehingga kinerja perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan.
2. Sebanyak 8 dari 16 IKU yang telah dilakukan pengukuran pada Triwulan II Tahun 2024, seluruhnya telah mencapai atau melebihi target.
3. Kinerja anggaran Stasiun KIPM Cirebon TA 2024 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp3.296.149.813,00 atau 59,34% dari pagu anggaran yang dikelola yaitu sebesar Rp5.555.027.000,00 sehingga sisa anggaran sebesar Rp2.222.737.187,00 atau 40,66%. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2024 per akhir Juni yang diperoleh dari aplikasi OMSPAN dari Kementerian Keuangan sebesar 100.

### II. PERMASALAHAN & SARAN PERBAIKAN

Selama proses pencapaian dan pengukuran capaian kinerja selama triwulan II ini terdapat beberapa kendala dalam persiapan pelaksanaan/pencapaian indikator kinerja organisasi, yaitu Lokasi usaha perikanan yang menerapkan *Quality Assurance* (QA) sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup SKIPM Cirebon (IKU 8), yang dikarenakan masih diblokirnya anggaran. Atas kendala tersebut, Kepala SKIPM Cirebon mengambil langkah-langkah antara lain berkoordinasi dengan Pusat BPPMHKP dalam rangka mengajukan revisi/pembukaan blokir anggaran dimaksud.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU  
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) EMAIL [setban.bkijpm@kkp.go.id](mailto:setban.bkijpm@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
STASIUN KIPM CIREBON**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R. Rudi Barmara**  
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama

Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon

R. Rudi Barmara

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
STASIUN KIPM CIREBON**

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif	1	Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor (%)	98
	2	Jumlah sertifikat CPIB supplier yang diterbitkan lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (Sertifikat)	5
	3	Penjaminan mutu hasil perikanan di wilayah RI (lokasi)	3
	4	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> (UPI)	10
	5	Sertifikasi <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (Produk )	60
	6	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Cirebon (UPI)	21
Terselenggaranya Pengendalian Dan Pengawasan Sistem Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Secara Professional Dan Partisipatif	7	Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	84
	8	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (Lokasi)	2
Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Indeks)	86
	10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	82
	11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	100
	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	80
	13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	93,76
	14	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	82
	15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	80
	16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Cirebon (%)	80

## Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	258.460.000
	Pengendalian Mutu	258.460.000
2.	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.215.500.000
	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	1.215.500.000
3.	Program Dukungan Manajemen	5.296.567.000
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM	5.296.567.000
<b>Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon Tahun 2024</b>		<b>6.770.527.000</b>

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua

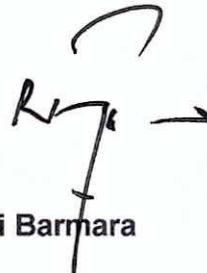
Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama

Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Cirebon



R. Rudi Barmara



# RENCANA AKSI KEGIATAN TAHUN 2024

**SKIPM CIREBON**



## KATA PENGANTAR

Kinerja suatu unit kerja/organisasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai prestasi atas pencapaian yang telah ditargetkan oleh unit kerja tersebut pada periode waktu tertentu. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan unit organisasi di lingkup KKP dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi, yang terdiri dari perencanaan strategis, perencanaan kinerja, penetapan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Sejalan dengan hal tersebut, Stasiun KIPM Cirebon menyusun rencana aksi pencapaian kinerja tahun 2024, sebagaimana terinci dalam dokumen ini.

Penyusunan rencana aksi pencapaian kinerja Stasiun KIPM Cirebon tahun 2024 bertujuan memberikan panduan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan lingkup Stasiun KIPM Cirebon dalam rangka mencapai tujuan dan target-target kinerjanya. Adapun harapannya adalah agar kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dapat membantu dalam pencapaian target kinerja Stasiun KIPM yang terarah, terukur, dan tercapai sesuai target kinerja.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Stasiun KIPM Cirebon Tahun 2024 ini. Kami sangat berkenan jika ada masukan/saran yang membangun dalam rangka perbaikan penyusunan Rencana Aksi Pencapaian Kinerja ini, dan semoga dokumen ini bermanfaat bagi yang berkepentingan. Terima kasih.



Cirebon, 22 Januari 2024  
Kepala,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'R. Rudi Barmara', written over a horizontal line.

R. Rudi Barmara, S.Pi, M.P.  
NIP 19690414 199203 1 005

**RENCANA AKSI**  
**STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON**  
**TAHUN 2024**

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Target Output/ Komponen	Target Output Bulanan													
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des		
1 Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1 Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan yang diterima oleh negara tujuan ekspor	Ketua Timja Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Investigasi kasus penahanan/penolakan produk perikanan	10,000,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
			Koordinasi penanganan kasus penahanan/penolakan produk perikanan	7,460,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	2 Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan	Ketua Timja Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Sertifikasi CPIB pada suplier hasil perikanan	34,500,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
			Bimtek Penerapan CPIB kepada Supplier	7,620,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	3 Pengawasan mutu hasil perikanan domestik	Ketua Timja Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Pengambilan contoh uji pengawasan mutu hasil perikanan domestik periode I	5,730,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	
			Pengambilan contoh uji pengawasan mutu hasil perikanan domestik periode II	5,730,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	
			Pengadaan bahan uji laboratorium kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik (RM)	21,430,000	Paket	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			Pengadaan bahan uji laboratorium kegiatan pengawasan mutu hasil perikanan domestik (PNBP)	6,110,000	Paket	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
			Pengadaan bahan uji laboratorium kegiatan impor (PNBP)	10,000,000	Paket	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
			4 Unit penanganan dan/atau pengolahan ikan yang menerapkan sistem <i>traceability</i> (UPI)	Ketua Timja Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Monitoring penerapan sistem <i>traceability</i> di UPI	6,440,000	Laporan	10	-	1	2	4	4	4	5	7	7	7	9	10
	5 Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (Produk )	Ketua Timja Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Inspeksi dan verifikasi ke UPI	33,900,000	Laporan	21	-	1	1	2	9	13	15	17	20	21	21	21		
			Monev HACCP	11,100,000	Laporan	21	-	-	-	-	7	9	16	20	21	21	21	21		
	6 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Surveilen dalam rangka penerbitan sertifikat HC	16,240,000	Laporan	21	2	6	8	10	18	21	21	21	21	21	21	21		
			Stuffing Mutu Ekspor	10,200,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Target Output/ Komponen	Target Output Bulanan																								
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des													
2	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	7	Indeks kepuasan masyarakat layanan Stasiun KIPM Cirebon (Nilai)	Ketua Timja Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	Peringatan Pelayanan Publik	12,500,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1											
									8	Lokasi Usaha Perikanan yang menerapkan Quality Assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Cirebon (Lokasi)	Ketua Timja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Pengadaan bahan uji laboratorium Tahap I (RM)	13,980,000	Paket	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1			
																Pengadaan bahan uji laboratorium Tahap II (PNBP)	68,020,000	Paket	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1
																				Perjalanan dinas Quality Assurance	11,640,000	Laporan	2	-	-	-	-	-	-	1	1
Perjalanan monitoring kepatuhan pelaku usaha importasi	8,040,000	UPI	7	-	-	-	-	-																1	1	2	3	5	7		
3	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Perjalanan dinas Peningkatan Kualitas SDM	16,500,000	Orang	3	-	-	-	-	-	1	1	1	1	3	3	3											
									10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Peningkatan Skill Komunikasi Petugas Pelayanan	40,000,000	Orang	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20		
		Layanan pemantauan dan evaluasi	2,000,000	Laporan	2	-	-	2								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2						
						Maintenance Reformasi Birokrasi	5,000,000	Laporan								1	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1		
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Administrasi keuangan												28,340,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
																				12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Administrasi keuangan	28,340,000	Laporan	1	1	1	1	1	1
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Cirebon)	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Administrasi keuangan	28,340,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								12				
14	Nilai Kinerja Anggaran lingkup Stasiun KIPM Cirebon								Ketua Timja Dukungan Manajemen	Administrasi keuangan	28,340,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6								7	8	9	10	11

Sasaran	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Target Output/ Komponen	Target Output Bulanan												
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
	15 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Pengelolaan PBJ	329,026,000	Laporan	11	-	2	5	5	5	5	6	9	10	10	10	10	11
	16 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Cirebon	Ketua Timja Dukungan Manajemen	Pengelolaan BMN	42,000,000	Laporan	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	11	12
			Penghapusan BMN	2,300,000	Laporan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Cirebon, 22 Januari 2024  
Kepala SKIPM Cirebon

*R. Rudi Barmara*

R. Rudi Barmara, S.Pi., M.P.  
NIP. 19690414 199203 1 005